

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk di Indonesia mengalami sebuah peningkatan dari tahun ketahun sehingga kebutuhan pakan terus selalu bertambah. Kebutuhan akan sumber protein hewani yang berasal dari telur masih belum bisa mencukupi kebutuhan dari manusia. Meningkatkan gizi untuk pertumbuhan bagi manusia sangat berpengaruh, sehingga pemerintah memiliki program dalam meningkatkan gizi terutama pada anak-anak. Dengan melihat kondisi tersebut budidaya ayam petelur dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan bila dikelola secara intensif dan terpadu (Samosir, 1983).

Besarnya peluang usaha pada ayam petelur merupakan suatu kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan suatu usaha ayam petelur baik beternak secara mandiri atau skala besar. sama halnya dengan yang dilakukan di UD. Mahakarya Farm untuk bersaing menjadi yang terdepan, agar mencapai hasil produksi yang optimal serta distribusi telur semakin diperluas, baik yang beternak ayam secara individu atau secara kelompok.

Ayam petelur adalah ayam yang memiliki keuntungan ganda yaitu bisa dijual dagingnya saat *afkir* dan diambil telurnya. Beternak ayam petelur di Indonesia sangat menguntungkan karena dari harga pakan masih lebih murah dibandingkan negara besar lainnya. Hal lainnya yaitu saat berumur 5 bulan ayam sudah bisa menghasilkan telur setiap hari dan tiap tahunnya bisa mencapai 200 – 250 butir setiap ekor.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di UD. Mahakarya Farm. Peternakan ini merupakan peternakan dengan 3 fase yaitu fase *starter*, fase *grower*, dan fase produksi. Pada saat kegiatan praktik hal yang dilakukan ialah pemberian pakan, pembersihan tempat pakan, vaksinasi, dan pemberian vitamin untuk ayam fase *starter* sampai produksi.

Ayam petelur fase *starter* adalah pertumbuhan ayam umur 0 – 6 minggu dimana masa ini memiliki faktor penting untuk kelangsungan hidup. Ayam fase *starter* merupakan ayam fase awal untuk pertumbuhan tubuh dan pembentukan

kerangka. Pada masa ini menjadi awalan untuk mencapai berat badan dan keseragaman *standart*. Ayam yang pertumbuhannya lambat pada usia 4 – 5 minggu akan berdampak pada mundurnya jadwal bertelur sehingga peternak akan rugi secara *finansial*. Selain terjadi pertumbuhan dan perkembangan sel, pada umur 3 -4 minggu terjadi perkembangan organ organ pencernaan dan kekebalan ayam.

Keberhasilan ayam fase *starter* dipengaruhi oleh kualitas DOC, kualitas pakan, dan lingkungan. Manajemen pemeliharaan ternak sangat penting diterapkan, karena kegiatan tersebut merupakan usaha untuk menghasilkan kualitas yang baik dari segi performa dan telurnya. Jika program tersebut dilaksanakan dengan baik, maka ternak akan mengalami proses pertumbuhan yang sangat baik. Ayam dengan kualitas baik juga diikuti dengan program *biosecurity*, program sanitasi, dan program Kesehatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ayam petelur.

1. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktek yang di lakukan dilapangan.
2. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD. Mahakarya Farm
2. Mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan ayam petelur di UD. Mahakarya Farm
3. Pengambilan data study kasus yang terjadi di UD. Mahakarya Farm

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memahami tatalaksana usaha ayam petelur di UD. Mahakarya Farm
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm, dusun Cempokosari, desa Sarimulyo, kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus sampai 31 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – sabtu dan libur dihari minggu, kegiatan dimulai dari pukul 06:00 WIB – 16:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang manajemen pemeliharaan ayam petelur.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD. Mahakarya Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan Praktik lapang

